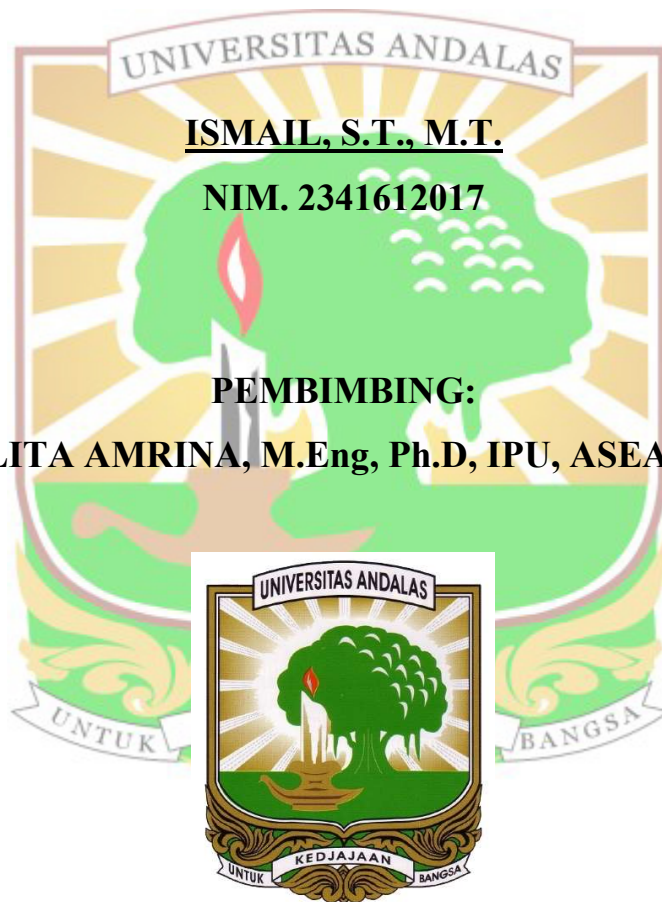


**PENYUSUNAN STANDAR TEKNIS
ANALISIS DAMPAK LALU LINTAS
PEMBANGUNAN RSKM PADANG EYE CENTER – AGAM**

LAPORAN TEKNIK

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Profesi pada Program
Studi Pendidikan Profesi Insinyur Sekolah Pascasarjana Universitas Andalas*



PEMBIMBING:
Ir. ELITA AMRINA, M.Eng, Ph.D, IPU, ASEAN Eng.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Pembangunan RSKM Padang Eye Center – Agam -tentunya akan berdampak terhadap lalu lintas di sekitarnya terutama sirkulasi dan pembebanan jalan yang disebabkan oleh tarikan dan bangkitan pada rumah sakit. Dampak lalu lintas sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-undang No.22 tahun 2009 dan penjelasannya pada Peraturan Pemerintah (PP) No.32 tahun 2011 menyatakan “Setiap rencana pembangunan pusat kegiatan, permukiman, dan infrastruktur yang akan menimbulkan gangguan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan wajib dilakukan analisis dampak lalu lintas (Andalalin)”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi seberapa besar dampak lalu lintas yang akan ditimbulkan setelah rumah sakit beroperasi. Dampak tersebut dilihat dari nilai pembebanan lalu lintas, kinerja jalan (derajat Kejenuhan/DS), dan sirkulasi pergerakan. Metode yang digunakan adalah dengan memperkirakan tarikan dan bangkitan pada rumah sakit tersebut setelah beroperasi melalui pendekatan pemodelan tarikan dan bangkitan rumah sakit setara yang telah beroperasi. Pemodelan dilakukan dengan analisis regresi linier. Perkiraan jumlah tarikan dan bangkitan tersebut akan dibebankan pada Jl. Raya Pasia sehingga diketahui kinerja jalan setelah RSKM Padang Eye Center – Agam beroperasi.

Dari hasil analisa data, besar pembebanan lalu lintas di Jl. Raya Pasia setelah rumah sakit tersebut beroperasi adalah 1144 smp/jam. Sedangkan kinerja ruas Jl. Raya Pasia berdasarkan nilai *Volume Capacity Ratio* (VCR) untuk kondisi pra konstruksi, saat konstruksi, saat operasional dan operasional setelah 5 tahun secara berurutan adalah 0,37; 0,38; 0,41 dan 0,49. Dampak lalu lintas yang ditimbulkan adalah kecil, sehingga tidak diperlukan solusi / penanganan khusus. Tetapi perlu dilakukan pengaturan lalu lintas agar gangguan yang menyebabkan kelancaran arus lalu lintas di Jl. Raya Pasia dapat diminimalisir.

Kata Kunci : *Bangkitan dan Tarikan, Andalalin, Regresi Linier, VCR.*